

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 35 Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari pada semester genap tahun ajaran 2017/2018 di kelas VII.1 di SMP Negeri 35 Pekanbaru.

Alasan peneliti melakukan penelitian di SMP Negeri 35 Pekanbaru ini yaitu untuk mengatasi persoalan yang ada di SMP Negeri 35 Pekanbaru khususnya di kelas VII.1 dengan menggunakan metode Inkuiri agar hasil belajar siswa di kelas VII.1 dapat meningkat dan mencapai standar KKM dalam pelajaran seni budaya seni tari (tari Indang).

3.2 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 34 orang siswa, yang terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Kelas VII.1 ini merupakan kelas yang memiliki persentase ketuntasan yang bisa dikatakan baik dibandingkan kelas VII lainnya yang ada di SMP Negeri 35 Pekanbaru.

3.3 Metode Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas atau PTK (Classroom Action Research) memiliki peranan yang sangat penting dan strategi untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar. Diimplementasikan dengan baik, artinya pihak yang terlibat dalam PTK (guru) mencoba dengan sadar

mengembangkan kemampuan dalam memecahkan masalah-masalah yang terjadi dalam pembelajaran di kelas. Diimplementasikan dengan benar, artinya sesuai dengan kaidah-kaidah PTK (Kunandar,2011:41-42). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelas. Fokus PTK pada siswa atau PMB yang terjadi dikelas.

Menurut Iskandar (2012:20) menyebutkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelas. Jadi dalam penelitian tindakan kelas ada tiga unsur konsep yakni sebagai berikut:

1. Penelitian merupakan kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan merupakan suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan.
3. Kelas merupakan sekelompok peserta didik yang sama dan menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.

Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dapat mengembangkan model-model mengajar yang bervariasi, pengelolaan kelas yang dinamis dan kondusif, serta penggunaan media dan sumber belajar yang tepat dan memadai. Dengan penerapan hasil-hasil PTK secara berkesinambungan diharapkan PMB di sekolah (kelas) tidak membosankan dan serta menyenangkan bagi siswa.

Menurut Kunandar (2008:46) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah sebuah bentuk kegiatan refleksi diri yang dilakukan oleh para pelaku pendidikan dalam suatu situasi kependidikan untuk memperbaiki rasionalitas dan keadilan tentang: a) praktik-praktik kependidikan mereka, b) pemahaman mereka tentang preaktik-praktik tersebut, c) situasi dimana praktik-praktik tersebut dilaksanakan,

Penelitian tindakan kelas termasuk penelitian kualitatif meskipun data yang dikumpulkan bisa saja bersifat kuantitatif, dimana urainnya bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata, peneliti merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data, proses sama pentingnya dengan produk. Perhatian peneliti diarahkan kepada pemahaman bagaimana berlangsungnya suatu kejadian atau efek dari suatu tindakan (Rochianti dalam Kunandar,2008:46).

3.4 Desain Penelitian

Berdasarkan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu penelitian tindakan kelas dalam metode Inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa digunakan desain penelitian tindakan kelas sebagai berikut:



Gambar 1 Desain Penelitian Tindakan Kelas

1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti menerapkan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan metode Inkuiri. Sehubungan dengan hal itu, peneliti merancang perangkat pembelajaran seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) lembar kerja siswa.

2. Tindakan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan dengan menerapkan metode Inkuiri.

3. Pengamatan/observasi

Pengamatan mengamati hasil dari tindakan yang dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Observasi berfungsi untuk melihat dan menkomentasikan pengaruh-pengaruh yang diakibatkan oleh tindakan didalam kelas. Hasil observasi merupakan dasar dilakukannya refleksi sehingga yang dilakukan harus dapat menceritakan keadaan sesungguhnya.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan setelah tindakan siap siklus berakhir. Refleksi ini merupakan renungan bagi guru atau peneliti terhadap proses pembelajaran yang dilakukan. Hasil dari refleksi dapat dijadikan langkah untuk merencanakan tindakan baru pada pelaksanaan pembelajaran selanjutnya. Karena penelitian ini terdiri dari dua siklus, maka tahap ini bertujuan untuk mempertimbangkan

kelemahan dan kekurangan yang terjadi pada siklus I akan diperbaiki pada siklus II.

3.5 Prosedur dan Langkah-Langkah Penelitian

Penerapan Metode Inkuiri akan dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Guru menyiapkan materi yang akan diberikan kepada siswa dan merumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode Inkuiri.

Sebelum menyajikan materi pembelajaran, dibutuhkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) agar materi yang disajikan tercapai. Sebelum pembelajaran dimulai, guru memberikan penjelasan mengenai garis besar langkah-langkah dalam menggunakan metode Inkuiri, yakni pertanyaan apa yang harus dikerjakan.

2. Tahap Pelaksanaan/Tindakan

No	Kegiatan	
	Guru	Siswa
1.	Kegiatan Awal (± 3 menit) 1. Mengucapkan salam dan mengabsen kehadiran peserta didik.	Kegiatan Awal (± 3 menit) 1. Menjawab salam dan mempersiapkan diri untuk memulai kegiatan belajar

	<p>2. Guru memperkenalkan metode Inkuiri kepada seluruh peserta didik.</p> <p>3. Melakukan apresiasi untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta didik, serta memotivasi dengan mengajukan pertanyaan yang akan disajikan.</p> <p>4. Guru menuliskan judul dan tujuan pembelajaran</p>	<p>mengajar.</p> <p>2. Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan baru.</p> <p>3. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diajukan guru serta termotivasi untuk masuk kemateri pembelajaran.</p> <p>4. Siswa menyimak penjelasan guru dan mencatat.</p>
<p>2.</p>	<p>Kegiatan Inti (±60 menit)</p> <p>Elaborasi</p> <p>5. Guru meminta peserta didik untuk duduk berdasarkan kelompok latihan</p> <p>6. Guru menjelaskan materi pelajaran seara garis besar dengan menggunakan metode Inkuiri</p> <p>7. Guru memberikan materi</p>	<p>Kegiatan Inti (±60 menit)</p> <p>5. Peserta didik duduk ditempatnya masing-masing</p> <p>6. Siswa menyimak dan mencatat hal-hal yang penting dari penjelasan guru.</p> <p>7. Siswa menerima materi yyang</p>

<p>pelajaran</p> <p>Ekpolarasi</p> <p>8. Menetapkan tujuan</p> <p>Menjelaskan dan menetapkan tujuan pembelajar tari</p> <p>9. Memerlihatkan video gerak-gerak Tari Indang</p> <p>10. Menginstruksikan setiap siswa untuk mencoba gerak tari Indang</p> <p>11. Memberikan latihan kelompokkan siswa dalam kelompok.</p> <p>12. Menginstruksikan siswa dalam tiap kelompok untuk mempraktekan ragam tari</p> <p>13. Memberikan masukan dan saran setelah melakukan gerak tari</p> <p>Konfirmasi</p>	<p>diberikan</p> <p>8. Menetapkan tujuan menjelaskan dan menetapkan tujuan pembelajaran tari</p> <p>9. Siswa memahami gerak tari Indang dari video yang ditampilkan.</p> <p>10. Masing-masing siswa mencoba melakukan gerak tari Indang</p> <p>11. Siswa melaksanakan latihan dalam kelompok</p> <p>12. Melaksanakan instruksi dalam setiap kelompok untuk mempraktekan ragam tari</p> <p>13. Menerima masukan dan saran setelah melakukan gerak</p>
---	--

	14. Jika tugas yang diberikan telah selesai siswa kembali ketempat semula	14. Siswa kembali ketempat duduk masing-masing
3.	<p>Kegiatan Penutup (±10 menit)</p> <p>15. Guru membimbing peserta didik apabila terjadi kesulitan dalam bergerak</p> <p>16. Guru memberitahu siswa untuk mengulang kembali gerak yang sudah dipelajari.</p> <p>17. Guru menyimpulkan pelajaran tentang tari Indang</p> <p>18. Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam</p>	<p>Kegiatan Penutup (±10 menit)</p> <p>15. Peserta didik mendengarkan bimbingan</p> <p>16. Siswa mendengarkan arahan yang diberikan guru</p> <p>17. Siswa mendengarkan kesimpulan yang disampaikan guru</p> <p>18. Siswa menjawab salam</p>

Tabel 1. Tahap pelaksanaan metode Inkuiri

3. Pengamatan/Observasi

Pengamat mengamati hasil dari tindakan yang telah dilaksanakan. Observasi berfungsi untuk melihat dan mendokumentasikan pengaruh-pengaruh yang diakibatkan oleh tindakan didalam kelas. Hasil observasi merupakan dasar dilakukannya refleksi sehingga apa yang telah terjadi harus dape menceritakan keadaan sesungguhnya.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan setelah tindakan setiap siklus berakhir. Refleksi ini merupakan renungan bagi guru atau peneliti terhadap proses pembelajaran yang dilakukan. Hasil dari refleksi dapat dijadikan langkah untuk merencanakan tindakan baru pada pelaksanaan pembelajaran selanjutnya.

3.6 Instrumen Pengumpulan Data

3.6.1 Teknik Observasi

Menurut Musfiqon (2012:120) observasi adalah kegiatan data melalui pengamatan atas gejala, fenomena dan fakta empiris yang terkait dengan masalah peneliti, dalam kegiatan observasi peneliti bisa membawa check list, rating scale, atau catatan berkala sebagai instrumen observasi. Sehingga dalam kegiatan observasi ada pencatatan melalui check list yang telah disusun peneliti. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif dan non partisipatif. Observasi partisipatif pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut sebagai peserta rapat atau peserta pelatihan. Sedangkan observasi non partisipatif pengamatan tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.

Observasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif, hal ini dikarenakan peneliti terlibat langsung dalam kegiatan penelitian tersebut. Penelitian ini, perlu mengobservasikan secara langsung tentang keadaan siswa ketika melakukan kegiatan praktek menari Indang. Dan mengobservasikan keadaan guru dalam hal memberi bimbingan tentang tari Indang. Teknik ini

digunakan bertujuan untuk mengamati proses belajar mengajar yang dilakukan guru dan siswa dalam menggunakan metode pengajaran yaitu metode Inkuiri.

3.6.2 Teknik Praktik

Teknik praktik ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengekspresikan diri dalam melakukan gerak tari Indang dengan penekanan ruang, waktu, dan tenaga. Penilaian dilakukan dengan melihat kemampuan siswa dalam ruang, waktu, dan tenaga terhadap masing-masing individu siswa. Rentang penilaian siswa yaitu skor tertinggi 100 dan skor terendah adalah 0.

3.6.3 Teknik Dokumentasi

Menurut Musfiqon (2012:131) Dokumen adalah fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk teks atau artefak. Teknik dokumentasi ini sering digunakan menjadi teknik utama dalam penelitian sejarah atau analisis teks. Namun, hampir setiap penelitian teknik ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data sekunder. Teknik dokumentasi berguna untuk memperkuat dan mendukung penelitian yang dilakukan. Alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa kamera handphone. Hasil dari penelitian berupa gambar/foto saat proses belajar mengajar berlangsung.

3.6.4 Teknik Tes (Test)

Teknik tes adalah sejumlah pertanyaan yang disampaikan pada seseorang atau sejumlah orang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkatan perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikologis didalam dirinya. Aspek psikologis itu dapat berupa prestasi atau hasil belajar, minat, bakat, sikap, kecerdasan, reaksi motorik, dan berbagai aspek kepribadian lainnya. Berkaitan dengan tes sebagai instrumen PTK

dapat dibedakan menjadi dua jenis tes yaitu Tes lisan atau unjuk kerja praktik, dan Tes tertulis (writing test). Pengambilan data yang berupa informasi mengenai pengetahuan, sikap, bakat, dan lainnya dapat dilakukan dengan tes atau pengukuran bekal awal atau hasil belajar dengan berbagai prosedur penilaian. (Tim PGSM, 1999; Sumarno,1997; Mills, 2004 dalam Kunandar 2008:186)

3.6.5 Analisis Data Deskriptif

Menurut Iskandar (2008:102) analisis deskriptif digunakan untuk membantu peneliti mendeskripsikan ciri-ciri variabel-variabel yang diteliti atau merangkum hasil pengamatan penelitian yang telah dilakukan tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dari data yang diperoleh dari populasi atau kesimpulan yang berlaku untuk umum dari data yang diperoleh dari populasi atau sampel kajian statistik berkaitan dengan kegiatan pencatatan, penyusunan, penyajian dan peringkasan dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data-data yang hasil pengamatan terhadap kajian-kajian atau fenomena-fenomena secara kuantitatif.

Pengolahan data dengan teknik deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan hasil belajar seni tari siswa sesudah penerapan metode Inkuri. Menurut Elfis, analisis data melihat pencapaian hasil belajar siswa dilakukan dengan melihat:

a). Daya Serap

$$\text{dayaserap (\%)} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Untuk mengetahui daya serap siswa dari hasil belajar, digunakan analisis dengan menggunakan kriteria seperti pada tabel:

Tabel 2. Interval dan Kategori Daya Serap Siswa

No	Interval	Kategori
1	91-100	Sangat Baik
2	81-90	Baik
3	71-80	Cukup
4	$\leq 60-70$	Kurang

Sumber : Sudjana (2009) dimodifikasikan berdasarkan KKM sekolah

b). Ketuntasan Belajar

1. Ketuntasan individu siswa

Berdasarkan tolak ukur kriteria ketuntasan minimal (KKM) di SMP Negeri 35 Pekanbaru yaitu 78, maka ketuntasan individu adalah bila nilai ≥ 78 .

2. Ketuntasan Klasikal

Menurut Direktorat Pembinaan Menengah Atas dalam Elfis, suatu kelas dinyatakan tuntas apabila sekurang-kurangnya 85% dari jumlah siswa telah tuntas belajar. Ketuntasan dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$KK (\%) = \frac{JST}{JS} \times 100$$

Keterangan:

KK = Ketuntasan klasikal

JST = Jumlah siswa yang telah tuntas dalam kelas perlakuan (tolak ukur KKM)

JS = Jumlah seluruh siswa dalam kelas perlakuan

Selanjutnya penilaian dalam penelitian ini menekankan pada tiga ranah penilaian, yaitu: penilaian kognitif, afektif, dan psikomotorik. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti membuat tabel penilaian tari indang yang dilakukan siswa kelas VII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru tersebut sebagaimana pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Indikator Penilaian Kognitif
Aspek Yang Dinilai

Aspek Yang Dinilai		Jumlah Nilai	Ketera ngan	Katego ri
Pengetahuan	Mengetahui dan mengingat konsep			
Pemahaman	Memahami makna			

Penerapan	Menerapkan pengetahuan pada situasi baru			
Menganalisis	Masalah konsep menjadi sederhana			
Sintesis	Memfaatkan gagasan yang sudah ada			
Evaluasi	Menentukan kriteria untuk menilai			

Keterangan :

90-100 : Sangat Baik (A)

80-89 : Baik (B)

70-79 : Cukup (C)

≤ 70 : Kurang (D)

Tabel 4. Indikator Penilaian Afektif

	Aspek yang dinilai	Jumlah Nilai	Kategori
Sikap	1. Santun 2. Jujur 3. Cinta Damai 4. Menghargai karya sendiri 5. Menghargai karya orang lain		
Minat	1. Menggambarkan keadaan langsung dilapangan/kelas 2. Mengelompokkan peserta didik yang memiliki minat sama 3. Meningkatkan motivasi belajar peserta didik		
Nilai-nilai	1. Objek 2. Aktivitas		

	3. Ide		
--	--------	--	--

Keterangan :

90-100 : Sangat Baik (A)

80-89 : Baik (B)

70-79 : Cukup (C)

≤ 70 : Kurang (D)

Tabel 5. Indikator Penilaian Kemampuan Siswa Dalam Menari

Aspek Yang Dinilai		Bobot Skor			
		1	2	3	4
Wiraga	1. Menghafal urutan gerak 2. Ketepatan memperagakan gerak 3. Kelenturan melakukan gerakan				
Wirama	1. Keselarasan hitungan gerak dengan tempo musik				
Wirasa	1. Penghayatan dalam menari 2. Ekpresi atau mimik muka				

Keterangan:

Skor 1 : Kurang Bener

Skor 2 : Cukup Bener

Skor 3 : Bener

Skor 4 : Bener Sekali